



RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA KARANGUDI, NGRAMPAL, KABUPATEN SRAGEN

Agus Sujarwadi, Umi Sa'adah

Fakultas Sains dan Teknologi / Sistem Informasi, agus.sujarwadi@uty.ac.id, Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRACT

Karangudi Village Hall Office is an agency that does the logging process of the population especially in the process of making the petition for Resident Sign Cards (KTP), family card (KK), Birth Certificate, Certificate of death, the Residents come and go. Certificate processing in Karangudi Village already runs Hall Offices still using paper form completion as well as long time processing cover letters about 30 minutes and must be lined up with the other another activities, report the results of the examination of the processing of the population to generate reports of residents came, residents born, residents moved in, people die, a recapitulation of the population each month can not be done at any time. The methods where used to design system observation, interviewing, documentation, libraries. The design of the system is described by using the Context Diagram, Data Flow Diagram (DAD), Entity Relation Diagram (ERD) and Tiered Diagram. The system is built to produce population administration system application program in the village Karangudi, district Ngrampal, Sragen district in order for data processing much better population and maximum thus simplifying the process and the report can provide information on population.

Keywords : System, Administrative, Residence, Information.

ABSTRAK

Kantor Balai Desa Karangudi merupakan suatu instansi yang melakukan proses pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat Permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Penduduk Datang dan Pergi. Proses pengolahan surat keterangan yang sudah berjalan di Kantor Balai Desa Karangudi masih menggunakan pengisian formulir berupa kertas serta lama waktu proses pengolahan surat pengantar mencapai ± 30 menit dan harus mengantri dengan pengurus yang lain, kegiatan pemeriksaan laporan hasil pengolahan penduduk untuk menghasilkan laporan penduduk datang, penduduk lahir, penduduk pindah, penduduk mati, rekapitulasi penduduk tiap bulan tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dalam perancangan sistem ini, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan. Perancangan sistem digambarkan dengan menggunakan Diagram Konteks, Diagram Arus Data (DAD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Diagram jenjang. Sistem yang dibangun menghasilkan program aplikasi sistem administrasi kependudukan di Desa Karangudi, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen agar proses pengolahan data penduduk jauh lebih baik dan maksimal sehingga mempermudah proses laporan serta dapat memberikan informasi penduduk.

Kata Kunci : Sistem, Administrasi, Kependudukan, informasi.

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Pasal 1, Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Instansi Pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa yang merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat Keterangan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Nikah dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu Kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah merancang dan membangun sistem yang sudah berjalan.

Rancang bangun sistem akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu proses pengolahan data penduduk di desa terutama pada proses pengolahan Data Kartu Tanda Penduduk, Data Kartu Keluarga, Data Surat Kelahiran, Data Surat Kematian Dan Data Surat Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu ± 5 menit pembuatan laporan pendataan penduduk telah selesai.

Berdasarkan pengamatan awal sistem proses pengolahan surat pengantar/keterangan yang sudah berjalan di Kantor Balai Desa Karangudi masih menggunakan pengisian formulir berupa kertas serta lama waktu proses pengolahan surat pengantar mencapai ± 30 menit dan harus mengantri dengan pengurus yang lain padahal jika sistem telah menggunakan sistem terkomputerisasi waktu yang diperlukan untuk proses pengolahan surat pengantar tidaklah lebih dari 10 menit, sehingga para warga yang akan mengurus surat pengantar tidak perlu menunggu 30 menit lamanya, kegiatan pemeriksaan laporan hasil pengolahan penduduk untuk menghasilkan laporan penduduk datang, penduduk lahir, penduduk pindah, penduduk mati, sensus penduduk tiap tahun tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Pasal 1 Ayat 21, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggaraan dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan. Berdasarkan uraian tersebut maka dikembangkan suatu sistem dengan judul Rancang Bangun Sistem Administrasi Kependudukan Di Desa Karangudi, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen.

Proses pengolahan surat pengantar yang sudah berjalan di Kantor Balai Desa Karangudi masih menggunakan pengisian formulir berupa kertas, lama waktu pembuatan surat pengantar ± 30 menit dan harus mengantri dengan pengurus yang lain, kegiatan pemeriksaan laporan hasil pengolahan penduduk untuk menghasilkan laporan penduduk datang, penduduk pergi, penduduk lahir, penduduk mati tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana merancang sistem administrasi kependudukan di desa Karangudi agar memudahkan penduduk dalam membuat surat pengantar/keterangan dan memudahkan petugas dalam proses pembuatan laporan”.

Mengingat kegiatan operasional di Balai Desa Karangudi yang sangat kompleks, maka penelitian ini membatasi permasalahan pada: pemrosesan data kelahiran dan pemrosesan data kematian penduduk; pemrosesan data mutasi penduduk (penduduk pindah datang dan penduduk pindah pergi); pengolahan data penduduk masuk, pengolahan data penduduk keluar, pengolahan data penduduk meninggal, pengolahan data penduduk lahir, pengolahan data kartu keluarga; pembuatan surat-surat kependudukan seperti surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), surat kelahiran, surat kematian; pembuatan laporan data penduduk, laporan data kematian, laporan data kelahiran, laporan penduduk pindah datang, laporan penduduk pindah pergi, laporan data kartu tanda penduduk (KTP), laporan data kartu keluarga (KK), laporan data jumlah penduduk.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menghasilkan program aplikasi sistem administrasi kependudukan di Desa Karangudi, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen agar proses pengolahan data penduduk jauh lebih cepat, sehingga dapat mempercepat proses pelaporan serta dapat memberikan informasi penduduk yang masuk, penduduk pindah, jumlah penduduk per bulan, penduduk meninggal, penduduk lahir. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain: mempermudah dalam pendataan penduduk; mempermudah dan mempercepat dalam melakukan proses pengolahan data surat permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pindah; mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan kependudukan; meningkatkan kualitas pendataan penduduk sehingga pendataan penduduk yang baik dapat tercapai. mempermudah mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Atmojo, WT, dkk [1] dalam publikasinya menuliskan bahwa salah satu tugas dari pemerintah desa adalah mengelola data penduduk yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa jumlah penduduk dari

berbagai tingkatan usia dan juga dari jenis kelamin. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui potensi yang ada dari desa tersebut. Desa Parakanlima yang diulas adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Dalam pelaksanaannya, penyajian data penduduk yang berjalan di desa Parakanlima masih menggunakan papan yang dapat dirubah datanya setiap saat dengan menggunakan penghapus, hal tersebut tentu saja sangat tidak efektif dikarenakan setiap saat perubahan data penduduk sangat mungkin terjadi. Oleh karena hal tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat digunakan untuk mengelola data kependudukan. Dengan adanya aplikasi pengolahan data penduduk berbasis website yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mengelola data-data kependudukan akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat desa serta terhindar dari duplikasi data.

Maesaroh, S, dkk [3] menuliskan tentang kelemahan dari sistem pelayanan masyarakat yang masih manual. Dimana sistem yang berjalan pada kantor Kelurahan Kebon Besar Kecamatan Batuceper saat ini masih mempunyai banyak kekurangan diantaranya membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan. Penelitian yang dilakukan diharapkan menghasilkan sistem informasi pengelolaan data penduduk yang lebih cepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk memudahkan orang yang bertugas dalam proses pengelolaan data penduduk, membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, dan laporan penduduk.

3. METODOLOGI PENELITIAN

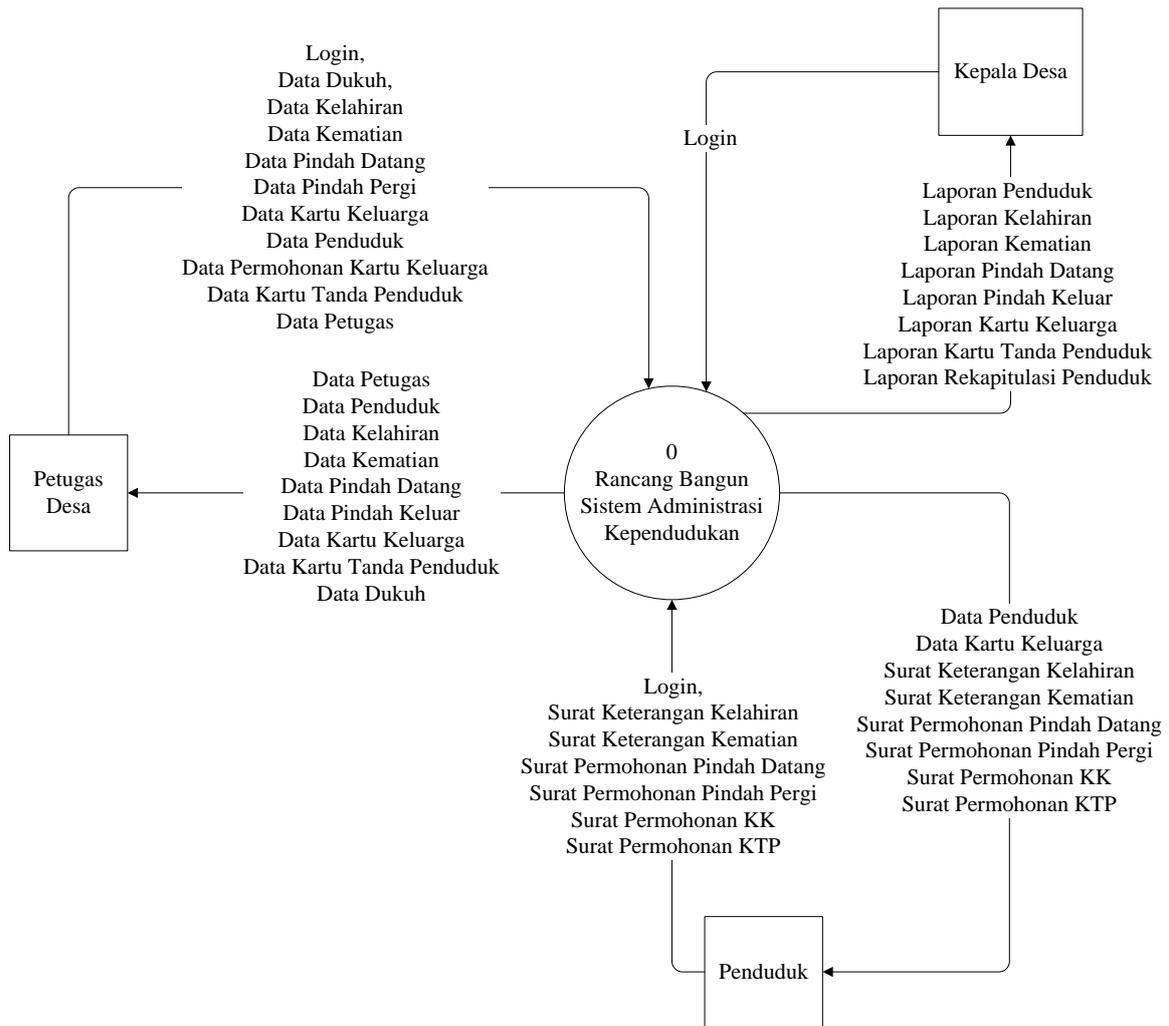
Secara umum dalam penelitian ini penulis menggunakan metode waterfall untuk pengembangan aplikasinya, hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu dan tenaga. Untuk pengumpulan datanya penulis menggunakan cara antara lain: 1) observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pendataan penduduk di desa; 2) metode wawancara, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa dan warga mengenai prosedur pendataan warga; 3) studi pustaka, penulis membaca berbagai sumber referensi baik buku maupun jurnal untuk mendukung penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, maka dapat diidentifikasi permasalahan atau kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan yaitu:

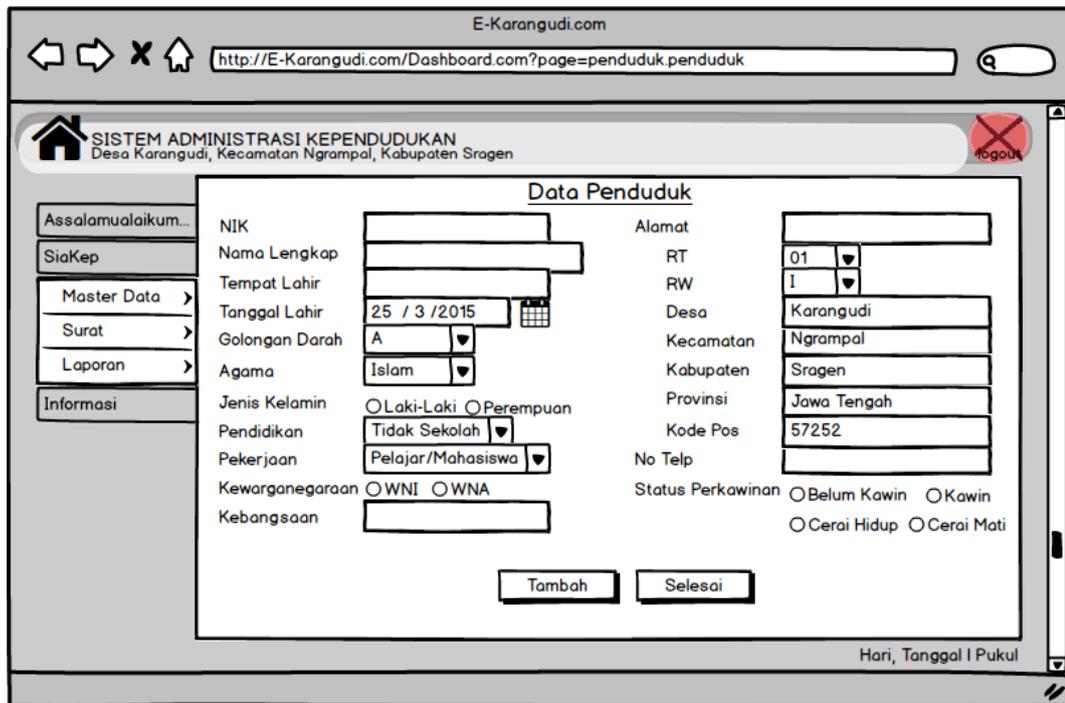
- a. Sistem administrasi kependudukan dalam proses pengolahan surat pengantar/keterangan masih menggunakan pengisian formulir berupa formulir kertas rangkap 4 dan masih disimpan dalam bentuk arsip/pembukuan, sehingga resiko kehilangan data semakin besar selain itu formulir rangkap 4 tidak digunakan seoptimal mungkin karena biasanya pemohon surat hanya diberi formulir 1 satu lembar saja, sehingga pihak kantor kelurahan tidak mempunyai salinan dari formulir yang diisi oleh pemohon.
- b. Semua pengolahan data surat kematian, surat kelahiran, surat permohonan kartu keluarga, surat permohonan kartu tanda penduduk, surat permohonan pindah datang dan surat permohonan pindah pergi disimpan dalam buku besar, sehingga resiko kehilangan data semakin besar. Misalnya ketika ada beberapa halaman di Buku Data Pembuatan Surat Mutasi Penduduk Pindah ada yang hilang maka data dalam lembaran tadi akan ikut hilang dan juga akan mengakibatkan terjadinya redundansi data. Redundansi data juga akan terjadi ketika petugas lalai dalam mencatat data-data pembuatan surat dalam buku besar.
- c. Lamanya proses pembuatan laporan rekapitulasi penduduk tiap bulan, serta laporan surat permohonan baik laporan kelahiran, laporan kematian, laporan pindah. Misalnya ketika akan membuat laporan rekapitulasi penduduk lahir tiap bulan, petugas kelurahan harus merekap pembukuan data surat kelahiran.

Dari gambaran data tersebut diatas peneliti melakukan rancangan diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks

Berdasarkan diagram konteks diatas, peneliti mengembangkan rancangan diagram alir data, rancangan diagram relasi antar entitas, rancangan tabel, rancangan relasi antar tabel serta rancangan antarmuka untuk input, proses, maupun output.



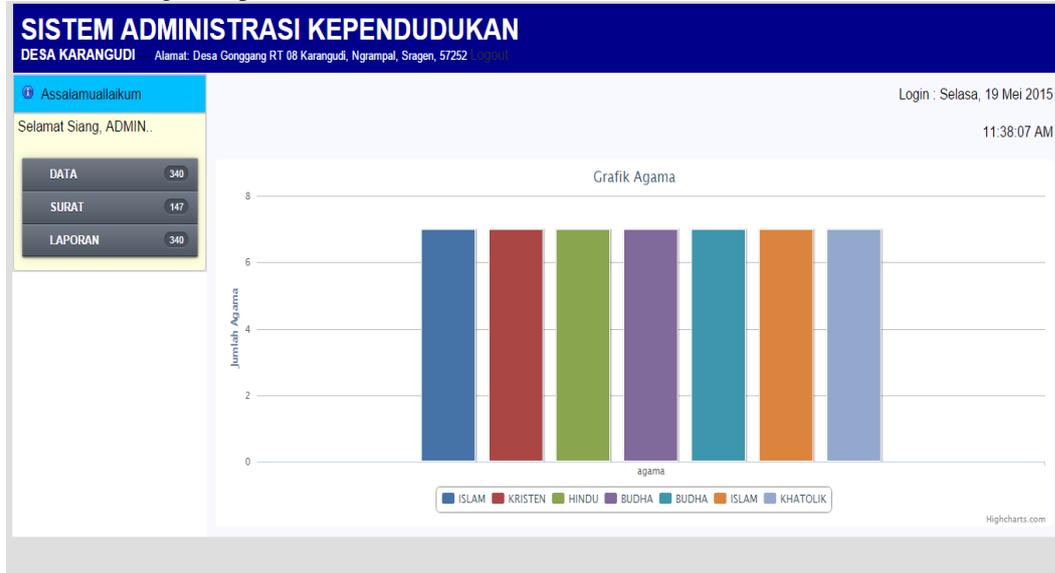
Gambar 2. Desain antarmuka data penduduk

Setelah melakukan rancangan seperti yang disebutkan diatas, peneliti mengimplementasikan rancangan-rancangan tersebut kedalam bahasa pemrograman PHP, dengan hasil implementasi beberapa antarmuka sebagai berikut: antarmuka untuk penduduk dengan hak akses yang digunakan oleh pengguna yang terdata sebagai penduduk desa Karangudi. Pengguna harus melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman penduduk.



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama Penduduk

Berikutnya adalah bagian kependudukan merupakan hak akses bagi pengguna dengan wewenang terhadap semua menu yang ada di sistem. Pengguna harus melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman bagian kependudukan.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Bagian Kependudukan

Contoh lain dari implementasi antarmuka yang dilakukan adalah laporan data permohonan Kartu Keluarga(KK) adalah semua data permohonanKartu Keluarga (KK) yang ada di desa karangudi. Data yang ditampilkan adalah data pemohon Kartu Keluarga.

FORMULIR PERMOHONAN KARTU KELUARGA (KK) BARU WARGA NEGARA INDONESIA

Perhatian :
 1. Harap diisi dengan huruf cetak dan menggunakan tinta hitam
 2. Setelah formulir ini diisi dan ditandatangani, harap diserahkan kembali ke Kantor Desa/Kelurahan

PEMERINTAH PROVINSI : 33 JAWA TENGAH
 PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA : 14 SRAGEN
 KECAMATAN : NGRAMPAL
 KELURAHAN/DESA : 008 KARANGUDI

1. Nama Lengkap Pemohon : DARYANTI
 2. NIK Pemohon : 3314085004780004
 3. No KK Semula : 3314081112030143
 4. Alamat pemohon : KARANGUDI, RT. 18
 a. Desa/Kelurahan : KARANGUDI
 b. Kecamatan : NGRAMPAL
 c. Kabupaten : SRAGEN
 d. Provinsi : JAWA TENGAH
 5. Alasan Pemohon : KARENA MEMBENTUK RUMAH TANGGAL BARU
 6. Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

7. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA PEMOHON (Hanya Diisi anggota keluarga saja)

| NIK | Nama Lengkap | SHDK |
|------------------|--------------|--------|
| 3314085004780004 | DARYANTI | ISTERI |

KARANGUDI,
 Pelapor
 KEPALA DESA KARANGUDI,

Gambar 5. Tampilan Cetak Surat Permohonan KK

Form tambah data pindah digunakan untuk menambah datap pindah.

SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
DESA KARANGUDI Alamat: Desa Gonggang RT 08 Karangudi, Ngrampal, Sragen, 57252

Assalamualaikum

Selamat Malam, 'ADMIN..

DATA 340

SURAT 147

LAPORAN 340

PENGATURAN 0

MASUKKAN DATA

Antar: Antar Desa/Kelurahan Dalam Satu Kecamatan

Provinsi: 33 JAWA TENGAH

Kabupaten/Kota: 14 SRAGEN

Kecamatan: 82 NGRAMPAL

Pemerintah Desa/Kelurahan: 08 KARANGUDI

FORMULIR PERMOHONAN PINDAH WNI > DATA DAERAH ASAL

Nomor: 047/01/05/2015

No Kepala Keluarga: -- Pilih --

Nama Kartu Keluarga: Nama Kepala Keluarga

Alamat: Dusun/Dukuh/Kampung

RT: RT

Desa/Kelurahan: KARANGUDI

Kecamatan: NGRAMPAL

Kabupaten/Kota: SRAGEN

Provinsi: JAWA TENGAH

Kode Pos: 57252

Telp/Hp: Telp/Hp

NIK Pemohon: NIK

Nama Lengkap: Nama Lengkap

DATA KEPINDAHAN

Alasan Pindah: --- Pilih ---

Alamat Tujuan Pindah: Dusun/Dukuh/Kampung

RT: RT

Desa/Kelurahan: KARANGUDI

Kecamatan: NGRAMPAL

Kabupaten/Kota: SRAGEN

Provinsi: JAWA TENGAH

Kode Pos: 57252

Telp/Hp: Telp/Hp

Jenis Kepindahan:

- Kep. Keluarga
- Kep. Keluarga dan Seluruh Angg. Keluarga
- Kep. Keluarga dan Sbg. Angg. Keluarga
- Angg. Keluarga

Status KK bagi Yang Tidak Pindah:

- Numpang KK
- Membuat KK Baru
- Nomor KK Tetap

Status KK Bagi Yang Pindah:

- Numpang KK
- Membuat KK Baru
- Nomor KK Tetap

SIMPAN

Gambar 6. Tampilan Halaman Tambah Data Pindah Pergi

Contoh pengujian aplikasi yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian login

| Kelas Uji | Skenario Uji | Hasil yang diharapkan | Kesimpulan |
|-----------|---|---|------------------------------------|
| Login | Mengosongkan semua isian data login, lalu langsung mengklik tombol 'Login' | Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan " <i>Username atau Password Salah</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Hanya mengisi salah satu isian data login baik <i>username</i> atau <i>password</i> , lalu langsung mengklik tombol 'Login' | Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan " <i>Mohon isi salah satu data yang masih kosong</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengisi dengan kondisi salah satu data benar dan satu lagi salah, lalu langsung mengklik tombol 'Login' | Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan " <i>Username atau Password salah! Silahkan ulangi dengan data yang benar</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengisi sintaks <i>SQL Injection</i> pada kedua data login, lalu mengklik tombol 'Login' | Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan " <i>Username atau Password salah! Silahkan ulangi dengan data yang benar</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengisi data login yang benar sesuai hak akses, lalu mengklik tombol 'Login' | Sistem menerima akses login dan kemudian langsung menampilkan halaman utama sesuai hak akses | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |

Tabel 2. Pengujian Input Data

| Kelas Uji | Skenario Uji | Hasil yang diharapkan | Kesimpulan |
|----------------------|---|---|------------------------------------|
| Pengujian Input Data | Mengosongkan salah satu, beberapa atau semua isian data, lalu langsung mengklik tombol 'Simpan' | Sistem akan mengembalikan ke halaman inputan data dan menampilkan pesan " <i>Data Harus diisi</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |

| | | | |
|--|---|---|------------------------------------|
| | Mengisi salah satu atau beberapa isian data dengan karakter yang tidak sesuai, misal {/,%&*"} lalu mengklik tombol 'Simpan' | Sistem akan mengembalikan ke halaman inputan data dan menampilkan pesan " <i>Inputan harus berupa huruf Balok</i> " | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengisi semua isian data, lalu mengklik tombol 'Simpan' | Sistem akan menyimpan record ke dalam database dan menampilkan pesan "Data Berhasil Disimpan" | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |

Tabel 3. Pengujian Cari Data

| Kelas Uji | Skenario Uji | Hasil yang diharapkan | Kesimpulan |
|---------------------|---|---|------------------------------------|
| Pengujian Cari Data | Mengisi isian textbox cari dengan kata kunci berupa nama, lalu mengklik tombol 'Cari' | Sistem akan menampilkan data yang dicari | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengklik tombol 'Reset' setelah selesai pencarian untuk menampilkan semua data yang ada | Sistem akan menampilkan semua data seperti semula | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |

Tabel 4. Pengujian Cetak Data

| Kelas Uji | Skenario Uji | Hasil yang diharapkan | Kesimpulan |
|----------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| Pengujian Cetak Data | Mengklik tombol cetak / print | Menampilkan Laporan Dalam Bentuk PDF | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |
| | Mengklik tombol lihat detail data | Menampilkan surat Dalam Bentuk PDF | [√] Berhasil [] Tidak Berhasil |

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan proses analisis, perancangan, dan implementasi rancang bangun sistem administrasi kependudukan di desa Karangudi kecamatan Ngrampal kabupaten Sragen, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: telah berhasil dibuat sistem administrasi kependudukan di desa Karangudi, kecamatan Ngrampal, kabupaten Sragen, membantu petugas dalam proses pengolahan data dan mempermudah proses laporan, mempermudah petugas dalam melayani penduduk yang membuat surat catatan sipil, mempermudah kepala desa mengetahui jumlah data penduduk serta rekapitulasi penduduk tiap bulan bahkan tiap tahun suatu-waktu dibutuhkan, memudahkan penduduk dalam pembuatan surat-surat catatan sipil, berupa surat kelahiran, surat kematian, surat permohonan KK, surat permohonan KTP, surat keterangan pindah pergi.

Secara umum sistem yang telah dibangun mengatasi permasalahan yang ada, namun ada beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan sistem, yaitu: perlu dibuat sistem *backup* data otomatis secara periodik sesuai dengan waktu yang diinginkan sehingga dapat meminimal kemungkinan hilangnya data secara menyeluruh, perlu dilakukannya perawatan atau maintenance secara berkala, sistem ini diharapkan bisa digunakan secara online maupun offline, sehingga dapat mempermudah proses transaksi pembuatan

surat ketika koneksi internet terputus, perlu dibuat konversi langsung dari sistem informasi analisis data dalam bentuk excel/file lain sehingga informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk melakukan proses analisa lain yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmojo, WT, Dazki, E, Bima, A, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Desa Parakanlima Sukabumi Berbasis Web”, in PKM-CSR, 2019, pp 155-160
- [2] Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. 2015. “*Undang-Undang Administrasi Pemerintah dan Kependudukan*”. Yogyakarta : Pustaka Mahardika.
- [3] Maesaroh, S, Erliyani, I, Ningsih, YF, ‘Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan Industri 4.0 Berbasis Web’, Jurnal Cerita, Vol 6 No 1 Februari 2020,
- [4] Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan diakses dari http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_SRAGEN_10_2011.pdf tanggal 18 Mei 2021 pukul 14.58 WIB
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.